BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau langkah yang digunakan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Setiap penelitian harus didukung oleh data yang akurat agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses penerapan *Integrated Port Time* (IPT) di *Integrated Terminal* Kendari, serta untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan para pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pelayanan kapal.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh fenomena yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana efisiensi IPT dapat mendukung efektivitas pelayanan kapal dan kelancaran rantai logistik maritim di pelabuhan.

B. Definisi Operasional

1. *Integrated Port Management*, *Integrated Port Time* (IPT) didefinisikan sebagai total akumulasi waktu yang digunakan kapal selama berada di pelabuhan atau Badan Usaha Pelabuhan, mulai sejak kapal tiba atau berada di wilayah pelabuhan maupun kolam labuh hingga kapal lepas dan meninggalkan pelabuhan.
2. Rantai logistik maritim adalah keseluruhan proses pergerakan barang melalui jalur transportasi laut yang melibatkan kapal, pelabuhan, terminal, dan berbagai aktor pendukung untuk memastikan barang dapat berpindah dari produsen ke konsumen

dengan efisien. Proses ini mencakup perencanaan, pengangkutan, penyimpanan, bongkar muat, pemeriksaan dokumen, dan distribusi lanjutan di *hinterland*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan langkah yang paling strategis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik yang digunakan meliputi:

1. Obsevasi Lapangan

   Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung seluruh proses pelayanan kapal di dermaga, mulai kedatangan kapal hingga keberangkatannya. Kegiatan ini mencakup pencatatan waktu pada setiap tahapan dalam *Integrated Port Time* (IPT), seperti *Actual Time of Arrival* (ATA), waktu sandar (*Lay Time*), *Actual Time of Departure* (ATD), serta indikator *Full Away*. Observasi ini bertujuan memperoleh data aktual mengenai efisiensi alur pelayanan kapal.

2. Wawancara *(Interview)*

   Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional kapal, seperti *Port Supervisor*, agen kapal, MTSI, serta *Mooring Gang*. Wawancara ini diarahkan untuk mengetahui berbagai kendala, faktor penghambat, dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efisiensi *Integrated Port Time di Integrated Terminal* Kendari.

3. Dokumentasi

   Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan menelaah arsip dan dokumen operasional perusahaan, seperti laporan harian kegiatan kapal, data *vessel call*, rekaman *Integrated Port Time*, serta catatan terkait efisiensi pelayanan kapal. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai data pendukung yang memperkuat hasil observasi dan wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data berupa hasil percakapan selama wawancara, catatan lapangan, dokumen pendukung penelitian, serta paparan materi yang diperoleh melalui hasil pengamatan dan studi kepustakaan.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses menyaring, merangkum, dan memfokuskan informasi yang penting dan relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Reduksi dilakukan untuk menyederhanakan data agar lebih terarah terhadap tujuan penelitian.

Setelah proses reduksi selesai, penulis melakukan penyajian data dengan menyusun informasi yang telah dirangkum ke dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Penyajian ini membantu dalam melihat pola, hubungan antar data, serta mendukung proses analisis secara menyeluruh.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari data yang telah disusun sebelumnya. Kesimpulan bersifat sementara dan akan diverifikasi kembali untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.